



## PT. Kian Santang Muliatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai  
Blok A5, No.8, RT.009, RW.009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih  
Bekasi 17425 - INDONESIA

### KETERBUKAAN INFORMASI

KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA  
PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk. ("PERSEROAN")

Keterbukaan Informasi dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.17/POJK.4/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasikan dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik atau penasehat profesional lainnya.



#### Kegiatan Usaha Utama:

Jasa penunjang industri gas, meliputi penyediaan produk (spare parts) serta Engineering, Procurement and Construction (EPC).

**Berkedudukan di Bekasi, Indonesia**

#### Alamat Kantor

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai,  
BlokA5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi,  
Jawa Barat, 17425 Telepon: (021) 82748249 Website:  
[www.kianmulia.com](http://www.kianmulia.com) Email: [corsec@kianmulia.com](mailto:corsec@kianmulia.com)

DIREKSI, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN YANG WAJAR, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN MENURUT KEYAKINAN TERBAIK MEREKA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-FAKTA DAN INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bekasi pada tanggal 13 Mei 2026



Edy Nurhamid Amin  
Direktur Utama



## DEFINISI

Hasil Studi Kelayakan	:	Hasil penilaian Studi Kelayakan atas Penambahan KBLI oleh Perseroan yang dilakukan oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan dengan laporan No. 00005/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2026 Tanggal 6 April 2026.
OJK	:	Singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, keuangan derivatif, dan bursa karbon, perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan modal ventura, lembaga keuangan mikro, dan lembaga jasa keuangan lainnya termasuk inovasi teknologi sektor keuangan serta aset keuangan digital dan aset kripto sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
POJK No. 15/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah dilengkapi dengan ketentuan teknis pelaksanaan rapat secara elektronik dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
POJK No. 17/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Perseroan	:	Berarti badan hukum yang akan melakukan Emisi yang dalam hal ini adalah PT Kian Santang Muliatama Tbk., berkedudukan di Bekasi, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan undang-undang Negara Republik Indonesia.
Penambahan KBLI	:	Berarti penambahan kegiatan usaha baru di dalam Perseroan,yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>- KBLI 46739 (Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaan,, dan Peralatan Pemana Lainnya).</li></ul>



## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini ("**Keterbukaan Informasi**") memuat informasi mengenai Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berupa penambahan bidang usaha baru sebagaimana tersebut di dalam definisi Penambahan KBLI di pembukaan Keterbukaan Informasi ini yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2026 ("**RUPS**").

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web penyedia e-RUPS dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai Penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham sejak saat Pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa Penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

## II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Kian Santang Muliatama Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 634, tanggal 28 November 2018 dari Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0162290.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018.

Perseroan berstatus perusahaan terbuka (public company) sejak tahun 2023. Perseroan didirikan serta menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia dalam bidang perdagangan besar mesin peralatan dan perlengkapan lainnya, instalasi mekanikal, serta jasa Engineering, Procurement, and Construction (EPC) dalam industri minyak dan gas.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Pembangunan (Kontraktor), Perdagangan, Industri, Jasa dan Pengangkutan. Seiring dengan perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas.

#### Riwayat Singkat Perseroan (Anggaran Dasar Terakhir)

- Nomor dan Tanggal Akta: Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kian Santang Muliatama Tbk nomor 19, tertanggal 16 Juni 2025.
- Notaris: Dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.
- Persetujuan Menteri (Kemenkumham): Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0039658.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Juni 2025.
- Penerimaan Pemberitahuan: Perubahan tersebut telah diterima dan disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Nomor Pendaftaran 4025061832201319.



Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI 46739 yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaian, dan Peralatan Pemanas Lainnya yang ketentuannya telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

### • Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Pembangunan (Kontraktor), Perdagangan, Industri, Jasa dan Pengangkutan. Seiring dengan perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan memperoleh izin dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama :

- a. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya (KBLI 22230);
- b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
- c. Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap) (KBLI 46696);
- d. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
- e. Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran, dan Klep/Katup (KBLI 28130);
- f. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915);
- g. Instalasi Minyak dan Gas (KBLI 43223);
- h. Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205);
- i. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Manual (KBLI 26511).
- j. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291);
- k. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610);
- l. Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol (KBLI 33131);
- m. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektronik (KBLI 26513);
- n. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektrik (KBLI 26512);
- o. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);
- p. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204);
- q. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129);
- r. Instalasi Listrik (KBLI 43211);
- s. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*FEE*) (KBLI 46100);
- t. Instalasi Elektronika (KBLI 43213);
- u. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100).

Dari daftar di atas, kegiatan usaha yang saat ini telah benar benar dijalankan adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan kode KBLI 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, dan KBLI 33131.

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI 46739 yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaian, dan Peralatan Pemanas Lainnya yang ketentuannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

Kegiatan usaha baru yang akan dijalankan oleh Perseroan adalah Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaian, dan Peralatan Pemanas Lainnya. Adapun contoh produk yang akan diperdagangkan antara lain meliputi:



- Sambungan pipa khusus (*monolithic insulating joints*).
- Perlengkapan instrumentasi perpipaan lainnya yang mendukung industri gas dan energi.

Mengenai pertimbangan Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha baru (KBLI 46739) di saat masih terdapat beberapa kegiatan usaha yang telah dimiliki izinnya namun belum dijalankan secara maksimal, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

- **Fokus Strategis dan Efisiensi:** Meskipun Perseroan memiliki 21 izin kegiatan usaha, strategi saat ini difokuskan pada optimalisasi 4 kegiatan usaha utama yang memberikan kontribusi pendapatan paling signifikan dan memiliki ekosistem yang sudah matang.
- **Permintaan Pasar:** Penambahan KBLI 46739 didasarkan pada analisis peluang pasar yang nyata dan permintaan dari pelanggan setia Perseroan yang membutuhkan penyediaan perlengkapan perpipaan dan alat instrumentasi secara lebih komprehensif.
- **Sinergi Bisnis:** Penambahan ini bukan sekadar menambah jumlah izin, melainkan untuk melengkapi rantai pasok (*supply chain*) pada unit usaha *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) yang sudah berjalan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan margin profit melalui pengadaan mandiri.
- **Optimalisasi Sumber Daya:** Perseroan menilai bahwa pengaktifan KBLI 46739 memiliki profil risiko yang lebih rendah dan kesiapan infrastruktur yang lebih baik dibandingkan mengaktifkan sisa KBLI lainnya yang belum berjalan, karena selaras dengan kompetensi inti (*core competence*) Perseroan saat ini.

• **Struktur Permodalan**

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp40 per Saham		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
1. Ir. Agus Salim	253.125.000	17,35	10.125.000.000
2. Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46	8.437.500.000
3. Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46	8.437.500.000
4. Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56	6.750.000.000
5. PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64	5.625.000.000
6. PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64	5.625.000.000
7. Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	334.234.110	22,90	13.369.364.400
Total	1.459.234.110	100,00	58.369.364.400

- Struktur Kepemilikan Perseroan hingga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Struktur kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:
  - Pemegang Saham Pengendali: PT Kian Santang dan Bapak Edy Nurhamid Amin.
  - Ultimate Beneficial Owner (Pemilik Manfaat Akhir): Berdasarkan penelusuran struktur kepemilikan bertingkat, Bapak Edy Nurhamid Amin merupakan pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perseroan, yang memiliki kendali baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perusahaan antara.
- Dasar Hukum dan Pelaporan Struktur Permodalan
  - Dasar Akta: Struktur permodalan dan susunan pengurus Perseroan saat ini didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 16 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan No. AHU-0039658.AH.01.02.TAHUN 2025.
  - Dasar Laporan Kepemilikan: Data kepemilikan saham didasarkan pada laporan yang dikelola oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.
  - Pemenuhan Pelaporan: Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan pemilik manfaat



kepada instansi berwenang sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dan peraturan pelaksanaannya melalui sistem AHU Online.

• **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

Susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Audited 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Masa Jabatan</u>
Komisaris Utama	: Irvan Surya Dewantara	(2024-2029)
Komisaris Independen	: Richard Leonardus Adikarta	(2024-2029)
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Edy Nurhamid Amin	(2024-2029)
Direktur	: Sutarno	(2024-2029)
Direktur	: Fadjar Tri Ananda	(2024-2029)

**III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI**

**Ringkasan Tentang Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha**

Perseroan telah menunjuk KJPP Syarif, Endang & Rekan, sebagai Penilai Independen untuk penyusunan studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) oleh Perseroan dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) adalah per 31 Desember 2025.

Penanggung jawab atas laporan studi kelayakan

- Nama Penilai : Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert.)
- MAPPI : No. 09-S-02341
- Izin Penilai Publik : No. B-1.12.00340
- Klasifikasi Izin : Penilaian Bisnis
- Register : No. RMK-2017.00303
- STTD OJK : No. STTD.PB-08/PJ-1/PM.02/2023
- STTD IKNB : No. 173/NB.122/STTD-P/2019

Menyesuaikan pengungkapan pada bab ini, Perseroan telah melakukan pemutakhiran terhadap Laporan Studi Kelayakan sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha (KBLI 46739). Adapun identitas Laporan Studi Kelayakan yang telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

- Nomor Laporan : No. 00014/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2026
- Tanggal Laporan : 18 Mei 2026
- Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) / Tenaga Ahli : KJPP Syarif, Endang & Rekan
- Perubahan Utama : LAPORAN STUDI KELAYAKAN PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI, PERKAKAS, PERLENGKAPAN PERPIPAAN, DAN PERALATAN PEMANAS LAINNYA (KBLI 46739)

Maksud dan Tujuan

Mengkaji kelayakan bisnis sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha, untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 (untuk selanjutnya disebut





“Rencana Transaksi”).

#### Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Transaksi, kami menggunakan beberapa asumsi dan kondisi pembatas antara lain:

- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam studi kelayakan;
- Dalam menyusun laporan studi kelayakan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan;
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan;
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek studi kelayakan dari pemberi tugas.

#### Analisa Kelayakan Usaha

##### **Kelayakan Pasar**

Dari Kajian Kelayakan Pasar, pangsa pasar untuk produk dan jasa yang dijalankan oleh Perseroan mencakup sektor konstruksi, infrastruktur, serta industri. Sektor-sektor tersebut membutuhkan pasokan bahan konstruksi dan perlengkapan instalasi bangunan secara berkelanjutan untuk mendukung berbagai kegiatan pembangunan, baik pada proyek pembangunan gedung, kawasan industri, fasilitas utilitas, maupun infrastruktur pendukung lainnya. Kebutuhan tersebut mencakup berbagai material konstruksi, perlengkapan perpipaan, serta peralatan instalasi bangunan yang digunakan dalam kegiatan pembangunan dan instalasi utilitas pada berbagai proyek konstruksi. Berdasarkan grafik distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada Triwulan III 2025, sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 9,82% terhadap total PDB nasional. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Salah satu indikator penting yang mencerminkan fluktuasi aktivitas konstruksi di Indonesia adalah Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan. Pada triwulan III tahun 2024, indeks nilai konstruksi yang diselesaikan tercatat sebesar 174,65 dan meningkat menjadi 180,02 pada triwulan III tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 3,07% secara tahunan (y-on-y), yang menunjukkan adanya peningkatan nilai konstruksi yang diselesaikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Rencana penambahan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar bahan konstruksi, perlengkapan perpipaan, serta peralatan instalasi bangunan pada dasarnya masih berada dalam rantai nilai (value chain) yang sejalan dengan kegiatan usaha utama Perseroan. Dengan pengalaman Perseroan dalam menyediakan produk dan jasa yang berkaitan dengan sistem instalasi gas serta kegiatan konstruksi melalui layanan EPC, Perseroan dinilai memiliki pemahaman teknis, jaringan pemasok, serta hubungan bisnis dengan pelanggan yang relevan



di sektor konstruksi dan industri. Hal ini memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan perdagangan bahan konstruksi dan perlengkapan instalasi, karena sebagian produk yang diperdagangkan memiliki keterkaitan dengan kebutuhan proyek konstruksi maupun instalasi utilitas.

Secara keseluruhan, kondisi bisnis konstruksi menunjukkan tren pertumbuhan positif dan optimisme yang terjaga. Hal ini tercermin dari angka Indeks Kondisi Bisnis yang meningkat dari 51,50 pada Triwulan II menjadi 56,76 pada Triwulan III. Kenaikan ini didorong kuat oleh sektor operasional, di mana variabel Nilai Pekerjaan/Konstruksi yang Diselesaikan menjadi kontributor tertinggi dengan indeks mencapai 63,48, yang mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas proyek yang signifikan di lapangan.

Sasaran pasar Perseroan dalam rencana penambahan kegiatan usaha ini meliputi beberapa sektor, yaitu sektor konstruksi, sektor infrastruktur, sektor industri, serta distributor dan toko material bangunan. Adapun wilayah pemasaran yang dituju oleh Perseroan meliputi pasar domestik di seluruh wilayah Indonesia.

Dari Penambahan Kegiatan Usaha baru ini, Perseroan diproyeksikan mencatatkan tambahan laba bersih dari penambahan kegiatan usaha baru sebesar Rp60,84 juta pada tahun 2026, Rp217,21 juta pada tahun 2027, Rp228,07 juta pada tahun 2028, Rp239,48 juta pada tahun 2029, Rp251,45 juta pada tahun 2030, sebesar Rp264,02 juta pada tahun 2031, dan sebesar Rp277,22 juta pada tahun 2032.

Untuk mencapai target pasar yang telah ditentukan, Perseroan akan menerapkan beberapa strategi pemasaran yaitu (1) Penjualan langsung; (2) Kerja sama dengan distributor dan pemasok; (3) Pemasaran digital; (4) Partisipasi dalam proyek dan tender; (5) Pelayanan pelanggan profesional.

Dengan analisis pasar tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha pada aspek kelayakan pasar adalah layak.

### **Kelayakan Teknis**

Dari Kajian Kelayakan Teknis, kapasitas operasional merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan, khususnya dalam menjalankan kegiatan Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaian, dan Peralatan Pemanas Lainnya. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki kemitraan dengan pemasok yang terpercaya, sehingga Perseroan dapat memastikan ketersediaan produk dengan kualitas yang sesuai dengan standar pasar dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan juga akan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti tersedianya kantor operasional yang digunakan untuk kegiatan administrasi dan pemasaran, gudang untuk penyimpanan produk dan material konstruksi, sarana transportasi untuk kegiatan distribusi barang, serta sistem administrasi dan manajemen penjualan.

Selain itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 57 orang karyawan. Perseroan telah memiliki tenaga ahli untuk menjalankan kegiatan usaha baru ini, dengan mengisi posisi Project Manager yang telah bekerja sejak tahun 2019. Proses operasional yang dilakukan Perseroan untuk kegiatan usaha baru ini diantaranya adalah (1) Identifikasi kebutuhan pasar; (2) Pengadaan produk dari pemasok; (3) Penerimaan dan pemeriksaan barang; (4) Penyimpanan di Gudang; (5) Kegiatan pemasaran dan penawaran produk; (6) Penerimaan pesanan dari



pelanggan; (7) Proses administrasi dan penyiapan barang; (8) Distribusi dan pengiriman barang; (9) Penerimaan barang oleh pelanggan; dan (10) Layanan purna jual.

Dengan analisis teknis tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha pada aspek kelayakan teknis adalah layak.

### **Kelayakan Pola Bisnis**

Dari Kajian Kelayakan Pola Bisnis, Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang menjadi landasan kuat dalam menjalankan kegiatan usahanya, di antaranya adalah 1) Kehadiran Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki sejumlah keuntungan, di antaranya adalah meningkatkan transparansi dalam pengelolaan perusahaan, memperluas akses terhadap sumber-sumber pendanaan, serta meningkatkan citra dan kepercayaan dari masyarakat umum serta para stakeholder; 2) Perseroan telah memiliki karyawan dan tim manajemen yang sangat kompeten serta memiliki pengalaman yang tinggi, sehingga mampu menjalankan operasional perusahaan dengan efektif dan efisien; dan 3) Perseroan sampai saat ini didukung oleh vendor yang kuat dan terpercaya, serta menyediakan produk-produk yang berkualitas tinggi, inovatif, dan kompetitif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dengan baik.

Kemampuan pesaing untuk meniru produk memang tidak dapat dihindari, sehingga membuat kegiatan usaha dalam bidang ini menjadi sangat kompetitif. Upaya mitigasi yang dapat dilakukan oleh Perseroan diantaranya adalah 1) Meningkatkan kualitas produk dan layanan; 2) Melindungi dan mendaftarkan hak kekayaan intelektual; 3) Meningkatkan kualitas dan diferensiasi produk dan layanan; 4) Melakukan inovasi produk secara berkelanjutan; dan 5) Memperkuat loyalitas konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan.

Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan dapat menciptakan nilai diantaranya adalah: (1) Penambahan kegiatan usaha baru; (2) Menambah sumber pendapatan baru; (3) Meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

Dengan analisis pola bisnis tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha pada aspek kelayakan pola bisnis adalah layak.

### **Kelayakan Model Manajemen**

Dari Kajian Kelayakan Model Manajemen, Perseroan memiliki 57 orang karyawan yang akan dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan sumber daya manusianya untuk menjalankan kegiatan usaha baru. Apabila diperlukan, Perseroan akan menambah personel melalui proses rekrutmen untuk mendukung pelaksanaan proyek yang akan datang. Kegiatan usaha baru ini akan dijalankan oleh tenaga kerja yang meliputi manajemen dan administrasi, tenaga pemasaran dan penjualan, tenaga logistik dan distribusi, serta tenaga operasional gudang, dengan estimasi kebutuhan personel sebanyak kurang lebih 9 orang.

Dalam menjalankan kegiatan usaha barunya, Perseroan menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional maupun kinerja usaha. Adapun beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan antara lain: (1) Risiko rantai pasok; (2) Risiko fluktuasi harga komoditas; (3) Risiko kredit dan penagihan; dan (4) Risiko kepatuhan dan regulasi.

Kapasitas dan kemampuan manajemen Perseroan didukung oleh beberapa aspek yaitu seperti struktur kepemimpinan yang kompeten, infrastruktur teknologi informasi, skalabilitas operasional, dan pengembangan kapasitas SDM. Sementara itu, berkaitan dengan rencana



penambahan kegiatan usaha baru ini, Perseroan tidak melakukan perubahan/penambahan terhadap struktur organisasi.

Dengan analisis model manajemen tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha pada aspek kelayakan model manajemen adalah layak.

### **Kelayakan Keuangan**

Dari Kajian Kelayakan Keuangan, analisis kelayakan proyek menunjukkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha ini memenuhi kriteria kelayakan dengan variabel-variabel sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV)  $> 0 \rightarrow$  Layak  
NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp2.118.758.000,-. Dengan demikian, hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan.
- Internal Rate of Return (IRR)  $>$  Discount Rate  $\rightarrow$  Layak  
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 43,37%. Hasil IRR berada di atas tingkat discount rate yang sebesar 10,37%. Dengan demikian, hasil IRR menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena keuntungan lebih besar dari biaya modal (cost of capital) yang diasumsikan.
- Profitability Index (PI)  $> 1 \rightarrow$  Layak  
PI yang diperoleh adalah sebesar 2,92666. Dengan demikian, hasil PI yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi yang dilakukan.
- Payback Period (PP)  
PP yang diperoleh adalah 4 tahun dan 10 bulan. Dengan demikian, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi setelah proyek berjalan selama 4 tahun dan 10 bulan.

Kemudian, dari analisis sensitivitas, kenaikan struktur biaya merupakan faktor yang paling sensitif terhadap kelayakan usaha.

Dengan analisis keuangan tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha pada aspek kelayakan keuangan adalah layak.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak.

## **IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha pada KBLI 46739 (Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaan, dan Peralatan Pemanas Lainnya), Perseroan menyampaikan klarifikasi sebagai berikut:

### **a. Klarifikasi Tenaga Ahli yang Tersedia**

Perseroan saat ini telah memiliki tenaga ahli di bidang *supply chain management*, teknisi instrumentasi, dan staf legal/compliance yang memiliki pemahaman mendalam mengenai spesifikasi teknis alat-alat perpipaan (seperti *valves* dan *pressure gauges*). Tenaga ahli ini telah berpengalaman dalam mendukung kegiatan usaha EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) yang merupakan kompetensi inti Perseroan.

### **b. Kebutuhan Tenaga Ahli Baru**



Untuk menjalankan unit usaha baru ini secara optimal, Perseroan memandang perlu melakukan penambahan tenaga ahli baru khususnya pada posisi *Sales Engineer* dan *Technical Support* yang fokus pada distribusi dan perdagangan besar. Hal ini bertujuan agar operasional unit perdagangan tidak mengganggu fokus tenaga ahli pada unit usaha EPC yang sudah ada.

**c. Pelatihan dan Sertifikasi Khusus**

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelatihan berkelanjutan, baik kepada karyawan eksisting maupun karyawan baru, yang meliputi:

- **Karyawan Eksisting:** Pelatihan manajemen pergudangan (*warehouse management*) dan sistem distribusi perdagangan besar.
- **Karyawan Baru:** Pelatihan pengenalan standar teknis produk spesifik Perseroan (*ISO/API standards*) serta sertifikasi K3 yang relevan dengan penanganan logistik alat berat.

**d. Alokasi Personil dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan laporan studi kelayakan, Perseroan mengalokasikan unit khusus di bawah **Divisi Perdagangan dan Distribusi**. Struktur organisasi dan kualifikasi yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Posisi	Jumlah	Kualifikasi & Kapabilitas
Manajer Operasional	1	Minimal S1, pengalaman >5 tahun di bidang distribusi alat industri.
Sales Engineer	2	Pendidikan Teknik, mampu melakukan presentasi teknis dan pemetaan pasar.
Admin Logistik	1	Menguasai sistem inventori dan administrasi pergudangan.
Technical Support	1	Memiliki sertifikasi teknis dalam perbaikan dan kalibrasi alat pipa.

**e. Mekanisme Pemenuhan Tenaga Kerja**

Mekanisme pemenuhan tenaga ahli untuk penambahan kegiatan usaha ini dilakukan melalui **kombinasi antara rekrutmen baru dan penugasan karyawan eksisting**:

- **Rekrutmen Baru:** Dilakukan untuk posisi yang membutuhkan fokus tinggi pada penjualan dan teknis distribusi (*Sales Engineer* dan *Technical Support*).
- **Karyawan Eksisting:** Mengoptimalkan fungsi pendukung yang sudah ada seperti Divisi Keuangan, HRD, dan Legal untuk mendukung administrasi unit usaha baru ini, guna menjaga efisiensi operasional Perseroan.

**V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

**a. Pemenuhan Perizinan**

Perseroan mengonfirmasi bahwa seluruh perizinan yang diperlukan dalam rangka penambahan dan pengaktifan kegiatan usaha baru (KBLI 46739) akan dipenuhi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, Perseroan



sedang dalam proses pendaftaran KBLI tersebut melalui sistem *Online Single Submission Risk-Based Approach* (OSS-RBA) dan akan segera melakukan pemutakhiran data setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kemenkumham.

**b. Kondisi Industri Saat Ini (Unit Usaha Eksisting)**

Unit usaha eksisting Perseroan di bidang jasa penunjang industri gas dan EPC menunjukkan performa yang stabil namun menghadapi tantangan dalam hal efisiensi rantai pasok. Tingginya ketergantungan pada vendor pihak ketiga untuk pengadaan komponen perpipaan seringkali memengaruhi margin laba dan ketepatan waktu proyek. Hal ini menjadi pertimbangan utama Perseroan untuk memiliki unit perdagangan besar sendiri guna memperkuat kontrol atas ketersediaan material dan menekan biaya operasional secara keseluruhan.

**c. Rencana Sumber Pendanaan dan Estimasi Dana**

Estimasi jumlah dana yang dibutuhkan untuk pengaktifan awal kegiatan usaha baru ini adalah sekitar Rp 201,68 juta (sebagaimana tercantum dalam proyeksi modal kerja tahun 2026). Rencana sumber pendanaan untuk penambahan kegiatan usaha ini seluruhnya berasal dari kas internal Perseroan (kas operasional) yang tersedia, sehingga Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan pinjaman bank atau pendanaan eksternal lainnya dalam waktu dekat khusus untuk keperluan ini.

**d. Strategi dan Rencana Keberlanjutan**

Perseroan menargetkan kegiatan usaha baru ini mulai beroperasi secara efektif pada **Kuartal III tahun 2026**, segera setelah seluruh perizinan dan administrasi legal selesai. Strategi keberlanjutan yang akan dilakukan meliputi:

- Penetrasi pasar melalui basis pelanggan eksisting di sektor migas.
- Pengembangan kemitraan dengan produsen komponen perpipaan global untuk menjadi distributor resmi.
- Integrasi sistem manajemen inventori digital untuk memantau perputaran stok secara *real-time*.

**e. Kondisi Industri Kegiatan Usaha Baru**

Sektor perdagangan besar bahan konstruksi dan perlengkapan perpipaan (KBLI 46739) memiliki prospek yang sangat menjanjikan seiring dengan meningkatnya proyek pembangunan infrastruktur gas nasional dan transmisi energi di Indonesia. Kurangnya distributor lokal yang mampu menyediakan komponen spesialis dengan standar teknis tinggi (seperti standar API/ISO) memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengisi ceruk pasar tersebut. Dengan rekam jejak Perseroan di bidang teknis, Perseroan memiliki nilai tambah (*competitive advantage*) untuk meyakinkan pasar bahwa produk yang diperdagangkan memiliki kualitas dan spesifikasi yang tepat sesuai kebutuhan industri.

## **VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

**a. Agenda, Waktu, dan Tempat**

Persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha, akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPS LB”) yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Tanggal : 20 Mei 2026  
Tempat : Park Hotel Cawang Jakarta  
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 5  
Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13340, Indonesia



Metode : RUPSLB akan dilaksanakan secara **Hybrid** (fisik dan elektronik) melalui aplikasi eASY.KSEI, guna memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk berpartisipasi secara daring.

**b. Kuorum Kehadiran dan Keputusan**

Sesuai Pasal 42 POJK No. 15/2020, kuorum untuk agenda ini adalah:

1. **RUPSLB Pertama** : Dihadiri oleh lebih dari **1/2 (satu per dua)** bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.
2. **RUPSLB Kedua** : Jika kuorum pertama tidak tercapai, RUPSLB kedua sah jika dihadiri oleh paling sedikit **1/3 (satu per tiga)** bagian, dan keputusan sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian yang hadir.
3. **RUPSLB Ketiga** : Jika kuorum kedua tidak tercapai, kuorum kehadiran dan keputusan ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

**c. Ketentuan Pengulangan RUPS (Pasal 26 POJK 17/2020)**

Apabila dalam RUPSLB tanggal 20 Mei 2026 rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini **tidak memperoleh persetujuan** dari pemegang saham, maka Perseroan hanya dapat mengajukan kembali rencana penambahan kegiatan usaha tersebut paling cepat **12 (dua belas) bulan** setelah pelaksanaan RUPSLB yang tidak memberikan persetujuan dimaksud.

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Mei 2026. Lebih lanjut, di dalam Mata Acara RUPS terkait Perubahan Kegiatan Usaha akan terdapat pembahasan mengenai studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat tersebut, Perseroan akan melakukan Pengumuman pada tanggal 13 April 2026, *Recording Date* pada tanggal 27 April 2026 dan Pemanggilan Rapat pada tanggal 28 April 2026 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia e-RUPS dan situs web Perseroan.

**VII. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

- KBLI 46739 (Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaian, dan Peralatan Pemanas Lainnya)

Pada tahun 2026, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha atas 46739 yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi, Perkakas, Perlengkapan Perpipaian, dan Peralatan Pemanas Lainnya investasi dan modal kerja tambahan untuk kegiatan usaha baru yang akan dimulai pada tahun 2026 adalah sebesar Rp 201.679.000.

Asumsi modal kerja yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Perputaran persediaan : 30 hari

Perputaran piutang usaha : 60 hari

Perputaran utang usaha : 30 hari

Proyeksi Modal Kerja tahun 2026-2032 adalah sebagai berikut

Keterangan	2026	2027	2028	2029
PERHITUNGAN MODAL KERJA				
Aset Lancar Bersih	251.712	528.596	555.026	724.198
Hutang Lancar Bersih	(50.033)	(101.269)	(102.342)	(214.596)
Modal Kerja	201.679	427.327	452.683	509.602



Perubahan Modal Kerja	201.679	225.648	25.357	24.267
-----------------------	---------	---------	--------	--------

Keterangan	2030	2031	2032
<b>PERHITUNGAN MODAL KERJA</b>			
Aset Lancar Bersih	611.916	642.512	674.637
Hutang Lancar Bersih	(112.833)	(118.474)	((124.398)
Modal Kerja	499.083	524.038	550.239
Perubahan Modal Kerja	23.766	24.955	26.201

Berdasarkan proyeksi keuangan atas adanya penambahan KBLI baru, modal kerja yang dibutuhkan pada tahun 2026 sampai dengan tahun 2032 berturut-turut adalah sebesar Rp201,68 juta, Rp427,33 juta, Rp452,68 juta, Rp475,32 juta, Rp499,08 juta, Rp524,04 juta, dan Rp550,24 juta. Sumber pembiayaan terkait rencana penambahan kegiatan usaha ini seluruhnya berasal dari kas Perseroan yang tersedia.

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat pukul 08.00-17.00), dengan alamat:

### PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK.

#### Alamat Kantor

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai,  
Blok A5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi,  
Jawa Barat, 17425 Telepon: (021) 82748249 Website:  
[www.kianmulia.com](http://www.kianmulia.com) Email: [corsec@kianmulia.com](mailto:corsec@kianmulia.com)

Bekasi, 18 May 2026

Hormat kami,

**Direksi Perseroan**



## PT. Kian Santang Muliatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai  
Blok A5, No.8, RT.009, RW.009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih  
Bekasi 17425 - INDONESIA

### INFORMATION DISCLOSURE

TO SHAREHOLDERS IN CONNECTION WITH THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES  
PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk. ("COMPANY")

Information Disclosure is made in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority ("**OJK**") as stipulated in OJK Regulation No.17/POJK.4/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

If you have difficulty understanding the information as set forth in this Information Disclosure or are undecided in making a decision, you should consult a securities broker, investment manager, legal advisor, public accountant or other professional advisor.



#### Main Business Activities:

Gas industry support services, including the provision of products (spare parts) and Engineering, Procurement and Construction (EPC).

**Based in Bekasi, Indonesia**

#### Office Address

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai, Blok  
A5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi City, West  
Java, 17425 Phone: (021) 82748249 Website:  
[www.kianmulia.com](http://www.kianmulia.com) [hr@kianmulia.com](mailto:hr@kianmulia.com)

THE BOARD OF DIRECTORS, EITHER INDIVIDUALLY OR JOINTLY, IS SOLELY RESPONSIBLE FOR THE CORRECTNESS AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION OR MATERIAL FACTS CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE, AND AFTER CONDUCTING A REASONABLE EXAMINATION, CONFIRMS THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND IN THEIR BEST BELIEF THE INFORMATION CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS TRUE AND THAT THERE ARE NO MATERIAL AND RELEVANT FACTS AND INFORMATION THAT WOULD OTHERWISE BE DISCLOSURE OR OMISSION IN THIS INFORMATION DISCLOSURE WILL CAUSE THE INFORMATION IN THIS INFORMATION DISCLOSURE TO BE INCORRECT AND/OR MISLEADING.

This Information Disclosure was published in Bekasi on May 13, 2026



Edy Nurhamid Amin  
President Director



**DEFINISI**

Feasibility Study Results	:	The results of the Feasibility Study assessment of the Addition of KBLI by the Company conducted by KJPP Syarif, Endang & Rekan with report No. 00005/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2026 dated April 6, 2026.
OJK	:	Abbreviation of the Financial Services Authority, which is an independent state institution that has the functions, duties, and authority to regulate, supervise, inspect, and investigate financial services activities in the banking sector, capital markets, derivative finance, and carbon exchanges, insurance, guarantees, and pension funds, financing institutions, venture capital companies, microfinance institutions, and other financial services institutions including technological innovation in the financial sector as well as digital financial assets and crypto assets as referred to in Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.
POJK No. 15/POJK.04/2020	:	Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as supplemented by technical provisions for the implementation of electronic meetings in Regulation of the Financial Services Authority Number 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically.
POJK No. 17/POJK.04/2020	:	Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
Company	:	It means that the legal entity that will carry out the Issuance, in this case is PT Kian Santang Muliatama Tbk., domiciled in Bekasi, a limited liability company established in accordance with and based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia.
Addition of KBLI	:	This means the addition of new business activities within the Company, namely: <ul style="list-style-type: none"> <li>- KBLI 46739 (Wholesale of Construction Materials, Tools, Piping Equipment, and Other Heating Equipment).</li> </ul>



## I. INTRODUCTION

This Information Disclosure to the Company's Shareholders ("**Information Disclosure**") contains information regarding the Company's Changes in Business Activities as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 which is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders in the form of the addition of new business areas as mentioned in the definition of the Addition of KBLI at the opening of this Information Disclosure which is planned to be held on May 20, 2026 ("**GMS**").

In connection with the matters mentioned above, the Company's Board of Directors announces this Information Disclosure through the Company's website, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the website of the e-GMS provider with the intention of providing more complete information and an overview to the Company's Shareholders regarding the plan to Increase Business Activities. The Company also provides data on the Addition of Business Activities to shareholders from the time of the Announcement of the GMS and supporting documents to the OJK with the provisions as stipulated in POJK No. 17/POJK.04/2020.

This Information Disclosure is the basis for consideration for the Company's shareholders to give approval to the plan to Add Business Activities in this case in the form of an Addition to KBLI which will be proposed by the Company to the GMS.

## II. BRIEF DESCRIPTION OF THE COMPANY

### 1. Brief History of the Company

PT Kian Santang Muliatama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 634, dated November 28, 2018 of Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2018, dated December 1, 2018 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0162290.AH.01.11.Tahun 2018, dated December 1, 2018.

The Company has been a public company since 2023. The Company was established and operates its business in Indonesia in the wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies, mechanical installations, and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services in the oil and gas industry.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, objectives, and activities are to engage in construction (contracting), trade, industry, services, and transportation. As its development progresses, the Company's current business activities are the wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies, mechanical installations, and oil and gas installations.

### Brief History of the Company (Latest Articles of Association)

- Deed Number and Date: Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Kian Santang Muliatama Tbk Number 19, dated June 16, 2025.
- Notary: Drawn up before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.
- Ministerial Approval (Ministry of Law and Human Rights): The deed has received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0039658.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 18, 2025.
- Receipt of Notification: The amendment has been received and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Registration Number 4025061832201319.

The Company will amend Article 3 of the Company's Articles of Association, for which approval at the GMS is requested, in the form of the addition of new business activities. The addition of new business activities is the addition of KBLI 46739, namely Wholesale Trade of Construction Materials,



Tools, Piping Equipment, and Other Heating Equipment, the provisions of which have been adjusted to the Laws and Regulations governing the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI 2020").

## 2. Company's Business Activities

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, objectives, and activities are to engage in construction (contracting), trade, industry, services, and transportation. As its development progresses, the Company's current business activities include wholesale trading of machinery, equipment, and other supplies, mechanical installations, and oil and gas installations. To achieve these purposes and objectives, the Company has obtained the following business licenses: Core Business Activities:

- a. Plastic Pipe Industry and Its Equipment (KBLI 22230);
- b. Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599);
- c. Wholesale Trade in Used Goods and Unused Scrap (KBLI 46696);
- d. Construction of Civil Buildings for Clean Water Treatment (KBLI 42202);
- e. Other Pump Industry, Compressors, Faucets, and Valves/Valves (KBLI 28130);
- f. Construction of Oil and Gas Civil Buildings (KBLI 42915);
- g. Oil and Gas Installations (KBLI 43223);
- h. Calibration/Metrology Services (KBLI 71205);
- i. Measuring Instruments and Manual Test Instruments Industry (KBLI 26511).
- j. Mechanical Installation (KBLI 43291);
- k. Bulk Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products (KBLI 46610);
- l. Repair of Measuring Instruments, Test Equipment and Navigation and Controller Equipment (KBLI 33131);
- m. Measuring Instruments and Electronic Test Equipment Industry (KBLI 26513);
- n. Measuring Instrument and Electrical Test Equipment Industry (KBLI 26512);
- o. Industrial Building Construction (KBLI 41013);
- p. Construction of Electrical Civil Buildings (KBLI 42204);
- q. Other Electrical Power Supporting Activities (KBLI 35129);
- r. Electrical Installation (KBLI 43211);
- s. Wholesale Trade on the Basis of Reciprocity (*FEE*) (KBLI 46100);
- t. Electronic Installation (43213);
- u. Activities of Joint Facility Support Service Providers (KBLI 81100).

From the list above, the business activities currently being carried out include Wholesale Trading of Machinery, Equipment, and Other Supplies, Mechanical Installations, and Oil and Gas Installations. These business activities comply with KBLI codes 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, and KBLI 33131.

Furthermore, the Company will amend Article 3 of its Articles of Association, which will require approval at the GMS, by adding a new business activity. This new business activity is KBLI 46739, namely Wholesale Trading of Construction Materials, Tools, Piping Equipment, and Other Heating Equipment, whose provisions have been adjusted to the Laws and Regulations governing the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI 2020").

The new business activity to be carried out by the Company is Wholesale Trading of Construction Materials, Tools, Piping Equipment, and Other Heating Equipment. Examples of products to be traded include:

- Special pipe joints (monolithic insulating joints).
- Other piping instrumentation equipment that supports the gas and energy industry.

Regarding the Company's considerations for adding new business activities (KBLI 46739) while several business activities already have permits but are not yet fully operational, we can convey the



following:

- **Strategic Focus and Efficiency:** Although the Company has 21 business activity permits, its current strategy is focused on optimizing four main business activities that contribute the most significant revenue and have a mature ecosystem.
- **Market Demand:** The addition of KBLI 46739 is based on an analysis of real market opportunities and demand from the Company's loyal customers who require a more comprehensive provision of piping equipment and instrumentation equipment.
- **Business Synergy:** This addition is not simply an increase in the number of permits, but also a way to complement the existing supply chain within the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) business unit, allowing the Company to increase profit margins through independent procurement.
- **Resource Optimization:** The Company assesses that the activation of KBLI 46739 has a lower risk profile and better infrastructure readiness compared to activating the remaining KBLIs that are not yet operational, because it is in line with the Company's current core competence.

### 3. Capital Structure

Shareholder	Nominal Value of IDR 40 per Share		
	Number of Issued Shares and Full Paid	Ownership Percentage (%)	Amount (Rp)
1. Ir. Agus Salim	253.125.000	17,35	10.125.000.000
2. Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46	8.437.500.000
3. Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46	8.437.500.000
4. Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56	6.750.000.000
5. PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64	5.625.000.000
6. PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64	5.625.000.000
7. Community (ownership less than 5%)	334.234.110	22,90	13.369.364.400
Total	1.459.234.110	100,00	58.369.364.400

- Company Ownership Structure up to the Ultimate Beneficial Owner (UBO): The Company's share ownership structure, based on the Shareholder Register as of March 31, 2026, is as follows:
  - Controlling Shareholders: PT Kian Santang and Mr. Edy Nurhamid Amin.
  - Ultimate Beneficial Owner: Based on the multi-level ownership structure, Mr. Edy Nurhamid Amin is the ultimate beneficial owner of the Company, exercising control both directly and indirectly through intermediary companies.
- Legal Basis and Reporting of Capital Structure
  - Basis for Deed: The Company's current capital structure and management composition are based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 19 dated June 16, 2025, drawn up before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0039658.AH.01.02.TAHUN 2025.
  - Basis for Ownership Report: Share ownership data is based on reports managed by the Company's Securities Administration Bureau (BAE), namely PT Adimitra Jasa Korpora.
  - Reporting Compliance: The Company has fulfilled its obligation to report beneficial owners to authorized agencies in accordance with Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations and its implementing regulations through the AHU Online system.

### 4. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

The composition of the Company's management as of December 31, 2025 based on the Company's 2025 Audited Financial Report is as follows:



<u>Board of Commissioners</u>		<u>Length of service</u>
President Commissioner	: Irvan Surya Dewantara	(2024-2029)
Independent Commissioner	: Richard Leonardus Adikarta	(2024-2029)

<u>Board of Directors</u>		
President Director	: Edy Nurhamid Amin	(2024-2029)
Director	: Sutarno	(2024-2029)
Director	: Fadjar Tri Ananda	(2024-2029)

### III. SUMMARY OF THE EVALUATOR'S REPORT

#### Summary of the Feasibility Study for the Plan to Add Business Activities

The Company has appointed KJPP Syarif, Endang & Rekan as an Independent Assessor to prepare a feasibility study for the Company's planned additional business activities in the form of an addition to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), with a cut-off date of December 31, 2025.

The person responsible for the feasibility study report is

Appraiser Name	: Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert.)
MAPPPI	: No. 09-S-02341
Public Appraiser License	: No. B-1.12.00340
License Classification	: Business Appraisal
Registration	: No. RMK-2017.00303
OJK Certificate of Appraisal	: No. STTD.PB-08/PJ-1/PM.02/2023
Non-Bank Financial Instruments Certificate of Appraisal	: No. 173/NB.122/STTD-P/2019

To align with the disclosures in this chapter, the Company has updated the Feasibility Study Report in connection with the planned additional business activities (KBLI 46739). The adjusted Feasibility Study Report is as follows:

- Report Number : 00005/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2026
- Report Date : April 6, 2026
- Public Appraisal Services Office (KJPP) / Expert : KJPP Syarif, Endang & Rekan
- Main Change : FEASIBILITY STUDY REPORT FOR WHOLESALE TRADE OF CONSTRUCTION MATERIALS, TOOLS, PIPING SUPPLIES, AND OTHER HEATING EQUIPMENT (KBLI 46739)

#### Purpose and Purpose

To assess the business feasibility in connection with the plan to add business activities, to meet the provisions as stipulated in POJK 17/2020 (hereinafter referred to as the "Transaction Plan").

#### Assumptions and Limiting Conditions

In compiling the Feasibility Study Report on the Transaction Plan, we use several assumptions and limiting conditions, including:

- This Feasibility Study Report is *a non-disclaimer opinion*;
- We have conducted a review of the documents used in the feasibility study;
- In compiling this feasibility study report, the assessor relies on the accuracy and completeness of the information provided by the assignee or data obtained from publicly available information and other information and research that we deem relevant;
- The appraiser uses financial projections submitted by management by reflecting the fairness of the financial projections and their ability to achieve it (*fiduciary duty*);
- The assessor is responsible for the implementation of the assessment of the feasibility study and the fairness



- of the adjusted financial projections;
- The resulting report is open to the public unless there is confidential information, which may affect the company's operations;
- The assessor is responsible for the feasibility study report and the resulting conclusions;
- The assessor has obtained information on the legal status of the feasibility study object from the assignee.

## Business Feasibility Analysis

### **Market Feasibility**

Based on the Market Feasibility Study, the market share for the products and services managed by the Company covers the construction, infrastructure, and industrial sectors. These sectors require a continuous supply of construction materials and building installation equipment to support various development activities, including building projects, industrial estates, utility facilities, and other supporting infrastructure. This demand encompasses a wide range of construction materials, piping equipment, and building installation tools utilized in construction activities and utility installations across various projects.

According to the Gross Domestic Product (GDP) distribution chart at current prices by business sector in the third quarter (Q3) of 2025, the construction sector contributed 9.82% to the total national GDP. This contribution demonstrates that the construction sector plays a vital role in supporting economic growth in Indonesia.

One key indicator reflecting fluctuations in Indonesian construction activity is the Index of Completed Construction Value. In Q3 2024, the index of completed construction value stood at 174.65 and increased to 180.02 in Q3 2025. This growth represents a 3.07% year-on-year (y-on-y) increase, signaling a rise in the value of completed construction compared to the same period in the previous year.

The plan to expand business activities into the wholesale of construction materials, piping equipment, and building installation tools essentially remains within the value chain aligned with the Company's core business. Given the Company's extensive experience in providing products and services related to gas installation systems and construction activities via EPC services, the Company is deemed to possess the technical expertise, supplier network, and relevant customer relationships within the construction and industrial sectors. This adds significant value to the Company in executing the trading of construction materials and installation equipment, as a portion of the traded products is directly linked to the needs of construction projects and utility installations.

Overall, the construction business climate indicates a positive growth trend and sustained optimism. This is reflected in the Business Condition Index, which climbed from 51.50 in Q2 to 56.76 in Q3. This surge was strongly driven by the operational sector, where the Value of Completed Work/Construction variable emerged as the highest contributor with an index reaching 63.48, indicating a significant increase in on-site project activities.

The Company's target market for this business expansion includes several sectors, namely the construction sector, infrastructure sector, industrial sector, and distributors and building material stores. The designated marketing territory covers the domestic market across the entire region of Indonesia.

From this new business expansion, the Company is projected to record additional net profits from the business expansion of IDR 60.84 million in 2026, IDR 217.21 million in 2027, IDR 228.07 million in 2028, IDR 239.48 million in 2029, IDR 251.45 million in 2030, IDR 264.02 million in 2031, and IDR 277.22 million in 2032.

To reach the designated target market, the Company will implement several marketing strategies, namely (1) Direct selling; (2) Collaboration with distributors and suppliers; (3) Digital marketing; (4) Participation in projects and tenders; (5) Professional customer service.

Based on the market analysis, it can be concluded that the Business Activity Expansion is feasible from the aspect of market feasibility.

### **Technical Feasibility**

Based on the Technical Feasibility Study, operational capacity is a critical factor in supporting the smooth execution of the Company's business activities, particularly in conducting the Wholesale of Construction Materials, Tools, Piping Equipment, and Other Heating Equipment. In this regard, the Company has established partnerships with trusted suppliers, ensuring product availability that meets market standards and specific project requirements. Furthermore, the Company's operations will be supported by adequate facilities and infrastructure, such as operational offices for administration and marketing, warehouses for product and construction material storage,



transportation fleets for product distribution, as well as sales administration and management systems.

Additionally, as of December 31, 2025, the Company employs 57 personnel. The Company already possesses the necessary technical experts to run this new business line, specifically by utilizing a Project Manager who has been with the company since 2019. The operational processes designed by the Company for this new business activity include (1) Identification of market needs; (2) Procurement of products from suppliers; (3) Receipt and inspection of goods; (4) Warehouse storage; (5) Marketing activities and product offering; (6) Receipt of customer orders; (7) Administrative processing and preparation of goods; (8) Distribution and shipping of goods; (9) Receipt of goods by customers; and (10) After-sales service.

Based on the technical analysis, it can be concluded that the Business Activity Expansion is feasible from the aspect of technical feasibility.

#### **Business Model Feasibility**

Based on the Business Model Feasibility Study, the Company possesses several competitive advantages that serve as a strong foundation for its business operations, including 1) Being a public company provides multiple benefits, including increased transparency in corporate governance, broader access to funding sources, and enhanced corporate image and trust among the general public and stakeholders; 2) The Company has highly competent and deeply experienced employees and management teams, enabling them to run corporate operations effectively and efficiently; and 3) To date, the Company is backed by strong and reliable vendors that provide high-quality, innovative, and competitive products to meet market demands effectively.

While competitor replication of products is inevitable and makes this sector highly competitive, the Company has formulated several mitigation efforts, which include 1) Enhancing product and service quality; 2) Protecting and registering intellectual property rights; 3) Improving product/service differentiation and quality; 4) Conducting continuous product innovation; and 5) Strengthening consumer loyalty toward the Company's products and services.

With these competitive advantages, the Company can create value through: (1) The expansion of new business activities; (2) The generation of new revenue streams; (3) The enhancement of the Company's overall financial performance.

Based on the business model analysis, it can be concluded that the Business Activity Expansion is feasible from the aspect of business model feasibility.

#### **Management Model Feasibility**

Based on the Management Model Feasibility Study, the Company will optimize its existing 57 employees to meet the management and human resource requirements for the new business activity. If necessary, the Company will recruit additional personnel to support upcoming projects. This new business activity will be executed by a workforce comprising management & administration, marketing & sales personnel, logistics & distribution teams, and warehouse operational staff, with an estimated initial requirement of approximately 9 personnel.

In running its new business operations, the Company faces various potential risks that could impact operational smoothness and business performance. The primary risks faced by the Company include: (1) Supply chain risks; (2) Commodity price fluctuation risks; (3) Credit and collection risks; and (4) Compliance and regulatory risks.

The capacity and capability of the Company's management are reinforced by several pillars, such as a competent leadership structure, information technology infrastructure, operational scalability, and human resource capacity development. Regarding the plan for this new business expansion, the Company will not make any changes or additions to its existing organizational structure.

Based on the management model analysis, it can be concluded that the Business Activity Expansion is feasible from the aspect of management model feasibility.

#### **Financial Feasibility**

Based on the Financial Feasibility Study, the project feasibility analysis indicates that the Business Activity Expansion meets all feasibility criteria based on the following variables:

- Net Present Value (NPV) > 0 → Feasible The resulting NPV is IDR 2,118,758,000.-. A positive NPV (greater than zero) indicates that the project is feasible to execute as it generates a profitable return.
- Internal Rate of Return (IRR) > Discount Rate → Feasible The resulting IRR stands at 43.37%. This IRR sits well above the assumed discount rate of 10.37%. Thus, the IRR indicates that the project is feasible to execute because the returns exceed the assumed cost of capital.
- Profitability Index (PI) > 1 → Feasible The obtained PI is 2.92666. A PI greater than 1 indicates



that the project is viable and worth executing because it yields favorable returns relative to the initial investment outlay.

- **Payback Period (PP)** The calculated PP is 4 years and 10 months. This demonstrates that the Company will be able to fully recover its total initial investment after the project has operated for 4 years and 10 months.

Furthermore, based on the sensitivity analysis, an increase in the cost structure represents the factor most sensitive to the overall business feasibility.

Based on the financial analysis, it can be concluded that the Business Activity Expansion is feasible from the aspect of financial feasibility.

Conclusion

Based on the results of the study and analysis that have been carried out on all related aspects in order to determine the feasibility of the business, we are of the opinion that the Transaction Plan in the form of adding KBLI that will be carried out by the Company is feasible.

**IV. AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITION PLAN  
BUSINESS  
ACTIVITIES**

Regarding the planned addition of business activities under **KBLI 46739** (Wholesale of Other Construction Materials, Tools, Plumbing Equipment, and Heating Equipment), the Company hereby provides the following clarifications:

**a. Clarification of Existing Experts**

The Company currently possesses experts in supply chain management, instrumentation technicians, and legal/compliance staff who have an in-depth understanding of the technical specifications of piping equipment (such as valves and pressure gauges). These experts have extensive experience in supporting EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) activities, which constitute the Company's core competency.

**b. Requirement for New Experts**

To ensure the optimal operation of this new business unit, the Company deems it necessary to recruit new experts, specifically for Sales Engineer and Technical Support positions focused on distribution and wholesale. This is intended to ensure that the trading unit's operations do not detract from the focus of the experts in the existing EPC unit.

**c. Training and Special Certifications**

The Company is committed to providing ongoing training for both existing and new employees, including:

- **Existing Employees:** Training in warehouse management and wholesale distribution systems.
- **New Employees:** Introductory training on the Company's specific product technical standards (ISO/API standards) and relevant OHS (K3) certifications for heavy equipment logistics handling.

**d. Personnel Allocation and Organizational Structure**

Based on the feasibility study report, the Company has allocated a dedicated unit under the **Trading and Distribution Division**. The allocated organizational structure and qualifications are as follows:

Position	Total	Qualifications & Capabilities
<b>Operational Manager</b>	1	Bachelor's Degree (S1), >5 years of experience in industrial equipment distribution.
<b>Sales Engineer</b>	2	Engineering background, capable of technical presentations and market



Position	Total	Qualifications & Capabilities
		mapping.
<b>Logistics Admin</b>	1	Proficient in inventory systems and warehouse administration.
<b>Technical Support</b>	1	Technical certification in the repair and calibration of piping equipment.

**e. Workforce Fulfillment Mechanism**

The fulfillment of experts for this additional business activity is carried out through a combination of new recruitment and the assignment of existing employees:

- **New Recruitment:** Conducted for positions requiring a high focus on sales and technical distribution (Sales Engineer and Technical Support).
- **Existing Employees:** Optimizing existing support functions such as the Finance, HRD, and Legal Divisions to handle the administration of this new business unit to maintain the Company's operational efficiency.

**V. EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR ADDING BUSINESS ACTIVITIES**

**a. Licensing Requirements**

The Company confirms that all permits required for the addition and activation of new business activities (KBLI 46739) will be fulfilled in accordance with applicable laws and regulations. The Company is currently in the process of registering the KBLI through the Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA) system and will immediately update the data after receiving approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and receiving notification of amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights.

**b. Current Industry Conditions (Existing Business Units)**

The Company's existing business units in the gas industry and EPC support services sectors have demonstrated stable performance but face challenges in supply chain efficiency. High reliance on third-party vendors for the procurement of piping components often impacts profit margins and project timeliness. This is a key consideration for the Company to have its own wholesale trading unit to strengthen control over material availability and reduce overall operational costs.

**c. Funding Source Plan and Funding Estimate**

The estimated amount of funding required for the initial activation of this new business activity is approximately IDR 201.68 million (as stated in the 2026 working capital projection). The planned funding source for this additional business activity will come entirely from the Company's internal cash (operating cash), therefore, the Company has no plans to take out bank loans or other external financing in the near future specifically for this purpose.



**d. Sustainability Strategy and Plan**

The Company targets this new business activity to begin effective operations in the third quarter of 2026, immediately after all permits and legal administration are completed. The sustainability strategy to be implemented includes:

- Market penetration through the existing customer base in the oil and gas sector.
- Developing partnerships with global piping component manufacturers to become official distributors.
- Integrating a digital inventory management system to monitor stock turnover in real time.

**e. New Business Activity Industry Conditions**

The wholesale trading of construction materials and piping equipment (KBLI 46739) sector offers very promising prospects, along with the increasing number of national gas infrastructure and energy transmission projects in Indonesia. The lack of local distributors capable of supplying specialist components with high technical standards (such as API/ISO standards) presents an opportunity for the Company to fill this market niche. With its track record in technical fields, the Company has a competitive advantage in assuring the market that the products it sells are of the right quality and specifications to meet industry needs.

**VI. GENERAL MEETING OF SHAREHO**

**a. Agenda, Time, and Venue**

Approval of the proposed Additional Business Activities will be requested at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") to be held by the Company on:

- Date : May 20, 2026
- Venue : Park Hotel Cawang, Jakarta  
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 5  
East Jakarta, DKI Jakarta, 13340, Indonesia
- Method : The EGMS will be held in a hybrid format (physical and electronic) through the eASY.KSEI application, to provide shareholders with the opportunity to participate online

**b. Quorum for Attendance and Resolutions**

In accordance with Article 42 of POJK No. 15/2020, the quorum for this agenda item is:

1. **First EGMS** : Attended by more than **1/2 (one half)** of the total number of shares with valid voting rights, and decisions are valid if approved by more than 1/2 of the total number of shares present.
2. **Second EGMS** : If the first quorum is not reached, the second EGMS is valid if attended by at least **1/3 (one-third)** of the total number of participants, and decisions are valid if approved by more than 1/2 of those present.
3. **Third EGMS** : If the second quorum is not reached, the attendance quorum and decisions will be determined by the Financial Services Authority (OJK) upon the Company's request.

**c. Provisions for Repeating the GMS (Article 26 of POJK 17/2020)**



If the planned Additional Business Activities are not approved by shareholders at the EGMS on May 20, 2026, the Company may resubmit the plan for the additional business activities no sooner than 12 (twelve) months after the EGMS that failed to provide such approval.

In accordance with the provisions of POJK 17/2020, the Change in Business Activities as described in this Information Disclosure will be requested for approval from the Company's shareholders at the Company's GMS scheduled for Wednesday, May 20, 2026. Furthermore, the GMS Agenda item related to the Change in Business Activities will include a discussion of the feasibility study for the Change in Business Activities.

In connection with the Meeting, the Company will make an Announcement on April 13, 2026, with a Recording Date on April 27, 2026, and a Meeting Invitation on April 28, 2026, through the Indonesia Stock Exchange website, the e-GMS provider's website, and the Company's website.

## VII. EXPLANATION OF THE EFFECT OF ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

- KBLI 46739 (Wholesale of Construction Materials, Tools, Plumbing Supplies, and Other Heating Equipment)

In 2026, the Company plans to add business activities under KBLI 46739, which is the Wholesale of Construction Materials, Tools, Plumbing Supplies, and Other Heating Equipment. The investment and additional working capital for these new business activities, scheduled to commence in 2026, amount to Rp 201.679.000.

The required working capital assumptions are as follows:

Inventory turnover : 30 days

Turnover of receivables : 60 days

Turnover of business debt : 30 days

The projections for Working Capital in 2026-2032 are as follows

Keterangan	2026	2027	2028	2029
CALCULATION OF WORKING CAPITAL				
Net Asset Flow	251.712	528.596	555.026	582.777
Net Current Debt	(50.033)	(101.269)	(102.342)	(107.460)
Working Capital	201.679	427.327	452.683	475.317
Changes in Working Capital	201.679	225.648	25.357	22.633

Keterangan	2030	2031	2032
CALCULATION OF WORKING CAPITAL			
Net Asset Flow	611.916	642.512	674.637
Net Current Debt	(112.833)	(118.474)	((124.398)
Working Capital	499.083	524.038	550.239
Changes in Working Capital	23.766	24.955	26.201

Based on the financial projections for the addition of the new KBLI, the working capital required from 2026 to 2032 is Rp201.68 million, Rp427.33 million, Rp452.68 million, Rp475.32 million, Rp499.08 million, Rp524.04 million, and Rp550.24 million, respectively. The source of funding for this plan to add business activities originates entirely from the Company's available cash.



## **PT. Kian Santang Muliatama Tbk**

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai  
Blok A5, No.8, RT.009, RW.009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih  
Bekasi 17425 - INDONESIA

### **VIII. ADDITIONAL INFORMATION**

If Shareholders need further information, they can contact the Company on working days and hours (Monday-Friday at 08.00-17.00), with the address:

#### **PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK.**

##### **Office Address**

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai, Blok  
A5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi City, West  
Java, 17425 Phone: (021) 82748249 Website:  
[www.kianmulia.com](http://www.kianmulia.com) Email [corsec@kianmulia.com](mailto:corsec@kianmulia.com)

Bekasi, May 18, 2026

Sincerely,

**Board of Directors of the Company**